



PENGARUH KEMAMPUAN MANAJEMEN KELAS GURU BERSERTIFIKASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Jubaida F. Abdullah¹, Rudi Hariawan², Lukmanul Hakim³

Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia^{1,2,3}

e-mail: jubaidahabdullah918@gmail.com

Diterima: 11/03/2026; Direvisi: 16/03/2026; Diterbitkan: 24/03/2026

ABSTRAK

Guru yang memiliki kompetensi profesional mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, efektif, dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga berperan dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran, seperti buku, media cetak, maupun teknologi, sehingga siswa dapat berpikir kritis, berdiskusi, serta saling bertukar gagasan. Kondisi pembelajaran yang demikian diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan manajemen kelas guru yang telah bersertifikasi terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Mataram, mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, serta mengkaji pengaruh kedua variabel tersebut secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Berdasarkan hasil analisis uji parsial, diketahui bahwa variabel kemampuan manajemen kelas guru bersertifikasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,633 ($> 0,05$). Sebaliknya, variabel motivasi belajar terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 ($< 0,05$). Sementara itu, hasil uji simultan melalui uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 5,397 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 3,09 ($5,397 > 3,09$) dengan tingkat signifikansi 0,006 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan kemampuan manajemen kelas guru bersertifikasi dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: *Kemampuan Manajemen Kelas, Guru Bersertifikasi, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

Teachers who possess strong professional competencies are able to establish and sustain an effective and engaging learning environment that prevents students from feeling bored during the learning process. In addition, teachers can guide students in utilizing various learning resources, such as textbooks, printed materials, and digital technologies, which encourage students to think critically, explore information, and exchange ideas with their peers. Such learning conditions can stimulate students' motivation and ultimately contribute to improved academic achievement. This study aims to examine the influence of certified teachers' classroom management skills on students' academic achievement at SMP Negeri 15 Mataram. In addition, the study seeks to analyze the effect of students' learning motivation on their academic achievement, as well as to determine the combined effect of certified teachers' classroom management ability and learning motivation on students' learning outcomes. The research employed a quantitative approach using a correlational method. The results of the

partial test indicate that the classroom management ability of certified teachers does not have a significant effect on students' academic achievement, as indicated by a significance value of 0.633 (> 0.05). In contrast, students' learning motivation has a significant effect on academic achievement with a significance value of 0.005 (< 0.05). Furthermore, the results of the F-test show that the calculated F value is 5.397, which is greater than the F-table value of 3.09 ($5.397 > 3.09$), with a significance level of 0.006 (< 0.05). The significance test of the F-change model also produced an F value of 5.397 with a significance level of 0.006 (< 0.05). These findings indicate that the regression model is statistically significant, meaning that the two independent variables simultaneously influence students' academic achievement.

Keywords: *Classroom Management Skills, Certified Teachers, Learning Motivation, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dirancang secara sadar, terencana, dan sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga mereka mampu berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang disusun secara terarah. Melalui proses pendidikan tersebut, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Oleh karena itu, mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, karena pembelajaran yang efektif menjadi faktor utama dalam mengoptimalkan pengembangan kompetensi dan potensi peserta didik (UNESCO, 2021).

Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merujuk pada hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang mencerminkan tingkat pemahaman terhadap materi serta perkembangan kemampuan belajarnya. Hasil belajar tersebut umumnya terlihat dari perubahan kemampuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan secara terstruktur (Harahap, Salsabila, Fitria, & Darussakinah, 2021). Ketiga ranah tersebut menggambarkan tingkat penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkembang selama proses pembelajaran berlangsung serta menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pendidikan secara menyeluruh (Astuti, Hendra, & Sarsono, 2022).

Upaya peningkatan prestasi belajar tidak terlepas dari peran motivasi belajar yang dimiliki siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar guna mencapai tujuan tertentu (Ryan & Deci, 2020). Motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan prestasi belajar siswa, di mana peningkatan motivasi diikuti oleh peningkatan hasil belajar (Lestari, 2021). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam pembelajaran, memiliki ketekunan yang lebih besar, serta menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan belajar, sehingga berpotensi menghasilkan capaian akademik yang lebih baik (Widila et al., 2024). Sebaliknya, motivasi belajar yang rendah dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal meskipun siswa memiliki kemampuan yang cukup, karena motivasi berperan sebagai faktor penggerak yang menentukan intensitas dan keberlanjutan aktivitas belajar siswa (Schunk & DiBenedetto, 2021).

Selain motivasi belajar, faktor lain yang turut memengaruhi efektivitas pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas. Manajemen kelas merupakan keterampilan guru dalam mengatur lingkungan belajar, mengendalikan perilaku siswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif (Ramadhani et al., 2024). Keterampilan ini merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Melalui pengelolaan kelas yang baik, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang tertib, interaktif, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan partisipasi serta motivasi belajar siswa (Wang et al., 2022).

Namun demikian, kualitas pembelajaran di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022, Indonesia menempati peringkat ke-68 dari 81 negara dengan penurunan skor pada bidang membaca, matematika, dan sains dibandingkan hasil PISA tahun 2018 (Kemendikbudristek, 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran masih menjadi pekerjaan rumah yang penting, termasuk dalam hal peningkatan kompetensi guru dalam mengelola kelas serta upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Permasalahan tersebut juga terlihat pada tingkat daerah, termasuk di Kota Mataram yang masih mengalami kekurangan tenaga pendidik sekitar 550 orang dari total 5.932 guru yang ada (Dinas Pendidikan Kota Mataram, 2024).

Salah satu lembaga pendidikan yang berada dalam sistem pendidikan di Kota Mataram adalah SMP Negeri 15 Mataram. Sekolah negeri yang telah terakreditasi A ini mulai menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun 2023. Berdasarkan data Dapodik tahun ajaran 2024/2025, sekolah tersebut memiliki 1.072 siswa dengan dukungan 86 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan jumlah peserta didik yang cukup besar, kemampuan guru dalam mengelola kelas serta upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian prestasi belajar. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen kelas dan motivasi belajar memiliki keterkaitan dengan prestasi belajar siswa, meskipun sebagian penelitian masih mengkaji kedua variabel tersebut secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan manajemen kelas guru bersertifikasi (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SMP Negeri 15 Mataram, baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini memanfaatkan data dalam bentuk angka untuk mengukur variabel penelitian serta menganalisis hubungan antarvariabel secara statistik. Desain korelasional dipilih untuk mengidentifikasi hubungan antara kemampuan manajemen kelas guru bersertifikasi (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y), sekaligus untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh serta seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 15 Mataram pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah lebih dari 100 siswa. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap dapat mewakili karakteristik populasi penelitian. Jumlah sampel yang digunakan berkisar antara 10–25% dari total populasi sehingga diperoleh sejumlah responden yang dinilai representatif dalam menggambarkan kondisi populasi penelitian.

Pengumpulan data utama dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert empat tingkat (1–4) yang digunakan untuk mengukur variabel kemampuan manajemen kelas guru bersertifikasi (X_1) serta motivasi belajar siswa (X_2). Sementara itu, data mengenai prestasi belajar siswa (Y) diperoleh melalui teknik dokumentasi berupa nilai rapor siswa. Penyusunan kuesioner didasarkan pada kisi-kisi instrumen yang mengacu pada indikator masing-masing variabel penelitian. Sebelum digunakan dalam proses pengumpulan data, instrumen terlebih dahulu diuji kelayakannya melalui uji validitas konten oleh para ahli menggunakan indeks Aiken's V serta uji reliabilitas dengan koefisien Cronbach's Alpha melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien validitas item lebih dari 0,30 dan dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Tahap analisis diawali dengan pengujian prasyarat statistik yang meliputi uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov, uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), serta uji heteroskedastisitas melalui grafik Scatterplot. Setelah asumsi klasik terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Selain itu, besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dianalisis menggunakan koefisien determinasi (R^2). Tahapan analisis tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi statistik sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian secara objektif dan ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 15 Mataram. Sampel penelitian terdiri atas 100 siswa yang berasal dari tiga kelas, yaitu IX A, IX B, dan IX H, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pemilihan teknik ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu yang dianggap mampu mewakili populasi penelitian. Komposisi sampel dari masing-masing kelas relatif seimbang, yaitu 34 siswa (34%) dari kelas IX A, 32 siswa (32%) dari kelas IX B, serta 34 siswa (34%) dari kelas IX H. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden juga menunjukkan proporsi yang seimbang, yakni 50 siswa laki-laki (50%) dan 50 siswa perempuan (50%). Komposisi tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang cukup representatif mengenai kondisi populasi yang diteliti.

Hasil Uji Instrumen dan Asumsi Klasik

Sebelum proses analisis data dilakukan, instrumen penelitian berupa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel X_1 (kemampuan manajemen kelas guru bersertifikasi) dan X_2 (motivasi belajar) terlebih dahulu melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas guna memastikan kualitas instrumen yang digunakan. Hasil pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel X_2 dinyatakan valid. Sementara itu, pada variabel X_1 terdapat satu item yang tidak memenuhi kriteria validitas, yaitu item P6, sehingga butir tersebut tidak digunakan dalam analisis selanjutnya. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dan menghasilkan nilai sebesar 0,887 ($>$

0,60). Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi sehingga dapat dikategorikan sangat reliabel.

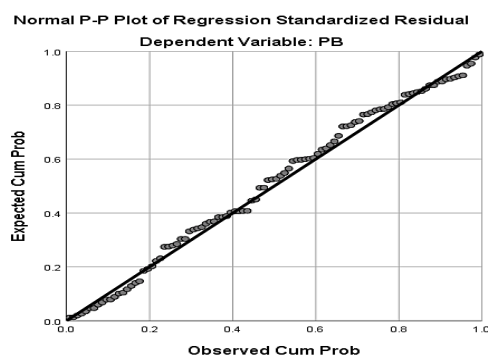
Setelah pengujian instrumen dilakukan, tahap berikutnya adalah pengujian asumsi klasik sebagai prasyarat dalam penggunaan analisis regresi linier berganda. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik P-P Plot yang menunjukkan bahwa sebaran titik data berada di sekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal (lihat Gambar 1). Selanjutnya, uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance sebesar 0,612 ($> 0,10$) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,634 (< 10) pada kedua variabel independen, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model penelitian (lihat Tabel 1). Selain itu, pengujian heteroskedastisitas melalui grafik Scatterplot (Gambar 2) memperlihatkan pola penyebaran residual yang acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dengan terpenuhinya seluruh asumsi statistik tersebut, analisis regresi linier berganda dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya.

Tabel 1. Uji multikionaritas

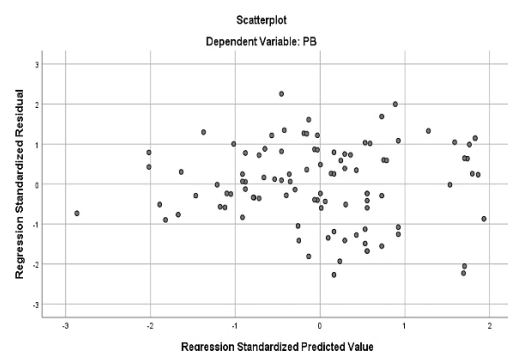
Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1.	X ₁	0,612	1.634
	X ₂	0,612	1.634

a. Dependent variabel: Y

Terakhir, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan grafik Scatterplot untuk melihat pola penyebaran residual. Hasil pengujian pada Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah garis nol serta tidak membentuk pola tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi homoskedastisitas dan seluruh persyaratan statistik untuk analisis regresi linier berganda dapat dinyatakan terpenuhi.



Gambar 1. Uji Normalitas Plot P-P



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kemampuan manajemen kelas guru sertifikasi (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 62,721 - 0,079X_1 + 0,431X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan arah serta besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model penelitian. Nilai koefisien regresi untuk setiap variabel serta tingkat signifikansinya dapat dilihat secara lebih rinci pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Unstandarized coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	62.721	8.409		7.459	0.000
X1	-0, 79	0,165	-0,59	-0, 478	0.633
X2	0,431	0,152	0,350	2.841	0,005

Keterangan:

- Konstanta (a) sebesar 62.721 menunjukkan bahwa jika variabel kemampuan manajemen kelas guru sertifikasi (X_1) dan motivasi belajar (X_2) bernilai nol, maka prestasi belajar siswa (Y) diprediksikan berada pada nilai 62.721.
- Koefisien X_1 (b_1) sebesar -0.079 menunjukkan arah hubungan negatif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada kemampuan manajemen kelas guru, prestasi belajar siswa cenderung turun sebesar 0.079 poin, dengan asumsi variabel lain konstan. Namun, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,633 > 0,05 mengindikasikan bahwa pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, kemampuan manajemen kelas guru sertifikasi tidak memiliki pengaruh parsial yang berarti terhadap prestasi belajar siswa dalam model ini.
- Koefisien X_2 (b_2) sebesar 0.431 menunjukkan arah hubungan positif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada motivasi belajar, prestasi belajar siswa diprediksikan meningkat sebesar 0.431 poin, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,005 < 0,05 membuktikan bahwa pengaruh motivasi belajar ini signifikan secara statistik.

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dalam model regresi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel kemampuan manajemen kelas guru sertifikasi (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) dengan taraf kesalahan 0,05, di mana variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai Sig. < 0,05. Hasil pengujian uji t secara parsial dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a							
	Unstandarized coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Correlation	
	B	Std. Error				zero order	partial
Constant	62.721	8.409		7.459	0.000		
X1	-0,79	0,165	-0,59	-0,478	0.633	0,159	-0,49
X2	0,431	0,152	0,35	2.841	0,005	0,312	0,277

Keterangan:

- secara parsial nilai t pada variabel kemampuan manajemen kelas guru sertifikasi (X_1) berada pada $t = -0,478$ dengan nilai P - valuenya $sig.0,633$. Sehingga dapat dikatakan nilai parsial $sig.0,633 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat dikatakan kemampuan manajemen kelas guru sertifikasi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa
- Untuk variabel Motivasi Belajar (X_2), diperoleh nilai t -hitung = 2,841 dengan $Sig. = 0,005$. Karena nilai $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh gabungan (simultan) semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil ANOVA menunjukkan nilai F -hitung sebesar 5,397 dengan tingkat signifikansi ($Sig.$) sebesar 0,006. Karena nilai $Sig. (0,006) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, secara simultan (bersama-sama), variabel kemampuan manajemen kelas guru sertifikasi dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sebagai dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA					Sig.
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1. Regression	332.345	2	166.172	5,397	0,006 ^b
2. Residual	2986.655	97	30.790		
3. Total	3319.000	99			

a. Dependent Variabel Prestasi Belajar (Y)
b. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajemen Kelas Guru Sertifikasi (X_1), Motivasi Belajar Siswa (X_2)

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat dalam model regresi. Analisis ini memberikan gambaran mengenai kontribusi variabel kemampuan manajemen kelas guru sertifikasi (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Nilai koefisien determinasi juga menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara simultan dalam model penelitian. Hasil perhitungan koefisien determinasi secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 5.

- Nilai *R Square* (Koefisien Determinasi) sebesar 0,100 mengindikasikan bahwa kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pada prestasi belajar siswa sebesar 10%. Sisa sebesar 90% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model penelitian ini.
- Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,082 memberikan estimasi yang lebih akurat setelah menyesuaikan dengan jumlah prediktor dan ukuran sampel, yang efektif sebesar 8,2%.
- Nilai Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,316 menunjukkan bahwa kekuatan hubungan linier antara kombinasi variabel bebas dengan variabel terikat tergolong lemah. Namun, uji signifikansi model (*F Change*) dengan Sig. *F Change* = 0,006 (< 0.05) menegaskan bahwa meskipun sumbangan efektifnya terbatas, pengaruh simultan yang diberikan oleh model regresi ini adalah nyata secara statistik.

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	sig. F Change
0,316 ^a	.100	0,082	554.890	.100	5.397	2	97	0,006
Predictors: (Constant), kemampuan manajemen kelas guru sertifikasi (X_1) motivasi belajar (X_2)								

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah sejauh mana kemampuan manajemen kelas guru bersertifikasi dan motivasi belajar memengaruhi prestasi akademik siswa di SMP Negeri 15 Mataram. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan kemampuan manajemen kelas guru bersertifikasi tidak memberikan dampak yang signifikan secara parsial. Meski demikian, kedua variabel tersebut secara bersamaan memberikan kontribusi yang bermakna terhadap prestasi siswa. Berikut pembahasan lebih rinci mengenai temuan penelitian.

Pengaruh Kemampuan Manajemen Kelas Guru Sertifikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Analisis parsial menggunakan uji-t menunjukkan bahwa kemampuan manajemen kelas guru bersertifikasi (Sig. 0,633 $> \alpha$ 0,05) tidak berdampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan kelas yang dimiliki guru bersertifikasi belum tentu secara langsung meningkatkan prestasi akademik siswa. Temuan ini berbeda dari beberapa studi sebelumnya yang menyatakan bahwa manajemen kelas yang efektif dapat

menciptakan lingkungan belajar yang mendukung sehingga meningkatkan hasil belajar siswa (Afsari et al., 2023; Sitompul et al., 2025). Perbedaan ini menegaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi belajar siswa, kondisi lingkungan kelas, dan karakteristik individu peserta didik.

Ketidaksignifikanan ini dapat dijelaskan dari beberapa sudut pandang. Pertama, kepemilikan sertifikasi tidak otomatis menjamin efektivitas pengajaran sehari-hari. Meskipun guru bersertifikasi cenderung memiliki kompetensi administratif yang lebih baik, kualitas pembelajaran tetap bergantung pada praktik pedagogis dan strategi mengajar yang diterapkan (Sari & Wahyudin, 2022). Kedua, pengaruh guru terhadap prestasi siswa bisa bersifat tidak langsung, karena banyak faktor internal maupun eksternal yang turut menentukan hasil belajar, seperti motivasi, dukungan keluarga, dan lingkungan sosial (Purba, Gultom, & Sitinjak, 2021; Fauzie, Yohana, & Lutfia, 2023). Dalam penelitian ini, motivasi siswa tampak lebih dominan dibandingkan persepsi terhadap pengelolaan kelas guru bersertifikasi.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berbeda dengan pengaruh kemampuan manajemen kelas, motivasi belajar terbukti berperan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa ($\text{Sig. } 0,005 < \alpha 0,05$). Koefisien regresi positif (0,431) menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar diikuti oleh peningkatan prestasi akademik. Temuan ini konsisten dengan studi sebelumnya yang menekankan peran penting motivasi belajar dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pencapaian akademik (Purmasari et al., 2024; Afifah et al., 2023). Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan menunjukkan hasil belajar lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah.

Motivasi belajar sebagai dorongan internal berfungsi sebagai pengarah, pendorong, dan penopang perilaku belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik tinggi menunjukkan ketekunan dalam menghadapi tantangan, lebih aktif dalam pembelajaran, serta berusaha menemukan strategi belajar yang efektif (Howard et al., 2021). Dalam penelitian ini, pengaruh motivasi menegaskan bahwa faktor psikologis internal seringkali lebih menentukan prestasi akademik dibandingkan faktor eksternal, termasuk pengelolaan kelas (Li et al., 2023). Dengan kata lain, bagaimana siswa merespons dan memanfaatkan proses pembelajaran melalui motivasi internal mereka memiliki dampak lebih langsung terhadap hasil belajar.

Pengaruh Simultan Kemampuan Manajemen Kelas Guru Sertifikasi dan Motivasi Belajar

Meskipun pengaruh parsial kemampuan manajemen kelas tidak signifikan, analisis simultan (uji-F) menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ($\text{Sig. } 0,006 < \alpha 0,05$), dengan F hitung sebesar 5,397. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun relevan secara statistik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya kolaborasi antara pengelolaan pembelajaran guru dan motivasi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik (Melda, Rosani, & Indrawati, 2025).

Kontribusi efektif kedua variabel ini tercermin dari Adjusted R Square sebesar 0,082 (8,2%), yang menunjukkan bahwa meski signifikan secara simultan, hanya sebagian kecil variasi prestasi belajar siswa yang dijelaskan oleh kedua faktor ini. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti dukungan orang tua, kondisi sosial ekonomi, fasilitas belajar, dan gaya belajar siswa (Hernama & Maharani, 2023; Iddrisu & Alhassan, 2025). Dengan demikian, meskipun motivasi siswa terbukti menjadi faktor internal penting dan pengelolaan



kelas berkontribusi tertentu, peningkatan prestasi belajar memerlukan pendekatan holistik yang mempertimbangkan berbagai determinan lain yang relevan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik, sementara kemampuan manajemen kelas guru bersertifikasi secara parsial tidak memberikan dampak yang signifikan. Meskipun demikian, ketika kedua variabel dianalisis secara bersamaan, keduanya berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar, menandakan bahwa keberhasilan akademik siswa dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal siswa dan praktik pengelolaan kelas guru. Temuan ini menegaskan bahwa prestasi belajar merupakan fenomena multifaktorial yang dipengaruhi oleh beragam aspek, termasuk motivasi siswa, kualitas pengelolaan kelas, kondisi lingkungan belajar, serta faktor sosial dan psikologis lainnya.

Berdasarkan temuan tersebut, sekolah disarankan untuk merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi siswa sekaligus memperkuat kemampuan guru dalam manajemen kelas agar pencapaian akademik siswa lebih optimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi faktor eksternal tambahan, seperti dukungan orang tua, kondisi sosial-ekonomi, fasilitas sekolah, dan lingkungan sosial, serta menggunakan metode analisis yang lebih kompleks, misalnya mediasi atau moderasi, sehingga pemahaman tentang determinan prestasi belajar siswa menjadi lebih mendalam. Pendekatan holistik semacam ini diharapkan memberikan panduan praktis bagi upaya peningkatan prestasi belajar di tingkat sekolah menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Rahmawati, D., & Putri, A. (2023). The Relationship Between Students' Learning Motivation And Academic Achievement. *Revista Gênero E Interdisciplinaridade*, 5(6). <https://doi.org/10.51249/gei.v5i06.2349>
- Afsari, S., Siregar, S. U., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Manajemen Kelas Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 535–543. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4577>
- Astuti, R., Hendra, H., & Sarsono, S. (2022). Learning Outcomes Assessment In Cognitive, Affective, And Psychomotor Domains In Secondary Education. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 29(2), 87–96. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>
- Dinas Pendidikan Kota Mataram. (2024). Data Kebutuhan Tenaga Pendidik Di Kota Mataram Tahun 2024. Dinas Pendidikan Kota Mataram. <https://disdik.mataramkota.go.id>
- Fauzie, N., Yohana, A., & Lutfia, R. (2023). Factors Influencing Student Academic Achievement: Family Support, Learning Environment, And Motivation. *Journal Of Educational Research And Learning*, 7(2), 120–132. <https://scholar.google.com/scholar?q=factors+influencing+student+academic+achievement+family+support+learning+environment+motivation+fauzie+yohana+lutfia>
- Harahap, M. R., Salsabila, S., Fitria, A., & Darussakinah, D. (2021). The Analysis Of Students' Learning Outcomes In Cognitive, Affective, And Psychomotor Domains. *Budapest International Research And Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(4), 8438–8446. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.2698>



- Hernama, H., & Maharani, S. (2023). Determinants Of Student Learning Achievement: The Role Of Socio-Economic Background And Learning Environment. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15(2), 145–156. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>
- Howard, J. L., Bureau, J. S., Guay, F., Chong, J. X. Y., & Ryan, R. M. (2021). Student Motivation And Engagement In Learning: A Self-Determination Theory Perspective. *Educational Psychology Review*, 33, 1569–1593. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09578-1>
- Iddrisu, I., & Alhassan, A. (2025). Socio-Economic Determinants Of Students' Academic Performance In Secondary Schools. *International Journal Of Educational Development*, 101, 102835. <https://ijer.inased.org/makale/8191>
- Kemendikbudristek. (2023). *Laporan Hasil Programme For International Student Assessment (PISA) 2022 Indonesia*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/pisa>
- Lestari, E. (2021). Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Melalui Metode Group Investigation. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 56–67. <https://doi.org/10.51878/academia.v1i1.415>
- Li, N., Yang, Y., Zhao, X., & Li, Y. (2023). The Relationship Between Achievement Motivation And College Students' General Self-Efficacy: A Moderated Mediation Model. *Frontiers In Psychology*, 13, 1031912. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1031912>
- Melda, R., Rosani, R., & Indrawati, I. (2025). The Influence Of Classroom Management And Student Motivation On Learning Achievement. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(4), 3317–3330. <https://doi.org/10.63822/1jn7ht10>
- Purba, R., Gultom, S., & Sitinjak, H. (2021). Internal And External Factors Influencing Student Learning Outcomes In Secondary Education. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(3), 450–459. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jpi>
- Purmasari, R., Kurniawan, D., & Setiawan, A. (2024). The Role Of Learning Motivation In Improving Students' Academic Achievement. *Journal Of Education And Learning Research*, 4(1), 45–53. <https://scholar.google.com/scholar?q=the+role+of+learning+motivation+in+improving+students+academic+achievement+purmasari+kurniawan+setiawan>
- Ramadhani, R., Pratama, R., Hidayat, T., & Setiawan, A. (2024). Classroom Management Strategies To Improve Students' Engagement In Learning. *Journal Of Educational Management And Instruction*, 4(1), 45–56. <https://doi.org/10.22515/jemi.v4i1.7802>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic And Extrinsic Motivation From A Self-Determination Theory Perspective: Definitions, Theory, Practices, And Future Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>



- Sari, R., & Wahyudin, D. (2022). Teacher Certification And Teaching Effectiveness In Improving Student Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 55(2), 189–198. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jpp>
- Schunk, D. H., & Dibenedetto, M. K. (2021). Motivation And Social Cognitive Theory. *Contemporary Educational Psychology*, 60, 101832. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101832>
- Sitompul, H., Simanjuntak, R., & Manurung, L. (2025). Classroom Management Effectiveness And Its Impact On Student Learning Outcomes. *Journal Of Educational Management Studies*, 9(1), 1–10. <https://scholar.google.com/scholar?q=classroom+management+effectiveness+and+its+impact+on+student+learning+outcomes+sitompul+simanjuntak+manurung>
- Sofyan, A., Fadli, M., Kulimbang, E., Hasan, H., & Warti, E. (2025). The Relationship Between Learning Motivation And Academic Achievement Of High School Students. *Gateway For Understanding Research In Education*, 1(2). <https://doi.org/10.69855/guru.v1i2.337>
- UNESCO. (2021). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract For Education*. United Nations Educational, Scientific And Cultural Organization. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000379707>
- Wang, M. T., Degol, J. L., Amemiya, J., Parr, A., & Guo, J. (2022). Classroom Climate And Children's Academic And Psychological Well-Being: A Systematic Review. *Educational Psychology Review*, 34, 1–41. <https://doi.org/10.1007/s10648-021-09651-0>
- Widila, A., Nugroho, A., & Sari, D. (2024). The Influence Of Learning Motivation On Students' Academic Achievement In Secondary School. *International Journal Of Instruction*, 17(1), 345–360. <https://www.e-iji.net>